



JAMIN KESEHATAN HEWAN KURBAN

H-10 Tim Pemantau Dikerahkan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian akan menerjunkan tim pemantau mulai H-10 untuk memastikan kesehatan hewan kurban Hari Raya Idul Adha. Hewan kurban yang memenuhi kesehatan akan diberikan label atau tanda sehat.

"Pemantauan kesehatan hewan ini akan menyoar pasar hewan tiban yang banyak bermunculan. Pengawasan juga dilakukan di rumah potong hewan dan tempat pemotong hewan kurban," kata Kasi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Endang Finiami di kantornya, Rabu (18/9).

Pengawasan yang dilakukan adalah kesehatan fisik hewan. Menurutnya, selama ini kebanyakan hewan kurban sering mengalami konjungtivitis radang mata pada kambing atau domba. Namun penyakit itu tidak mempengaruhi daging hewan kurban saat dikonsumsi.

Dia mengatakan, temuan penyakit pada hewan yang membahayakan seperti antraks tidak ada. Penjual hewan kurban diharapkan menghindari sapi dari daerah endemi antrax seperti Boyolali dan Sragen.

"Kami tidak memblacklist daerah itu (Boyolali dan Sragen). Yang penting hewan kurban sudah mengantongi surat keterangan kesehatan dari daerah asal," kata Endang.

Tahun lalu jumlah pasar hewan tiban yang dipantau di Kota Yogyakarta ada 63 titik. Hewan kurban tersebut kebanyakan dari Bantul, Sleman, Gunungkidul, Magelang dan Temanggung. Dia mengatakan untuk harga sapi saat ini mencapai kisaran Rp 14 juta.

Pemantauan kesehatan hewan kurban itu akan dilakukan 25 orang petugas Disperindagkoptan. Untuk pengawasan sebelum dan sesudah pemotongan hewan pada hari-H sampai H+2 akan melibatkan mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

Pihaknya akan mensosialisasikan cara pemotongan hewan kurban yang benar kepada takmir-takmir masjid dan masyarakat. Termasuk dari segi higienitas dan memperlakukan hewan.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana menilai masyarakat sudah cukup pintar dalam memilih hewan kurban. Misalnya dari melihat fisik hewan kurban yang tidak wajar seperti sakit pada mata tentunya enggan membeli. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005